

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat komunikasi. Menurut (Goretti et al., 2023), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter dan digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan ungkapan yang bertujuan untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara. Sebagai alat komunikasi, bahasa dibedakan menjadi bahasa lisan dan bahasa tulis, dimana keduanya memiliki hubungan yang erat.

Dalam konteks bahasa tulis, bahasa jurnalistik merupakan ragam bahasa yang digunakan dalam penulisan berita di media cetak. Bahasa jurnalistik dituntut untuk bersifat ringkas, padat, jelas, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Namun, dalam praktiknya, penggunaan bahasa jurnalistik tidak selalu sesuai dengan ketentuan kebahasaan. Masih ditemukan berbagai kesalahan berbahasa, seperti kesalahan ejaan, diksi, dan kalimat yang dapat memengaruhi kejelasan informasi yang disampaikan kepada pembaca.

Fenomena kesalahan berbahasa tersebut juga ditemukan dalam berita utama di koran Radar Madiun. Sebagai salah satu surat kabar yang banyak dibaca oleh masyarakat, Radar Madiun memiliki peran penting dalam menyajikan informasi yang akurat dan mudah dipahami. Oleh karena itu, kesalahan berbahasa yang muncul

dalam berita utama perlu mendapatkan perhatian khusus. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis kesalahan berbahasa dalam berita utama di koran Radar Madiun sebagai upaya untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan berbahasa serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas bahasa jurnalistik.

Jenis lainnya adalah bahasa tulisan prosedural yang memberikan instruksi atau langkah-langkah yang harus diikuti, seperti yang ditemukan dalam resep masakan atau manual instruksi. Contohnya adalah instruksi penggunaan perangkat elektronik atau resep kuliner. Sementara itu, bahasa tulisan deskriptif digunakan untuk menggambarkan sesuatu secara detail, baik itu tempat, orang, atau benda, seringkali menggunakan bahasa kiasan dan rincian yang kaya untuk menciptakan gambaran yang hidup dalam pikiran pembaca. Dalam narasi, bahasa tulisan naratif digunakan untuk menceritakan kisah atau kejadian, dengan alur cerita yang mencakup tokoh, setting, dan plot, seperti yang terdapat dalam novel dan cerita pendek. Terakhir, bahasa tulisan argumentatif digunakan untuk menyampaikan argumen dengan tujuan meyakinkan pembaca, seringkali disertai dengan penjelasan logis dan berbasis bukti, seperti dalam esai argumentatif atau artikel opini. Kesalahan berbahasa memang sering sekali kita jumpai, di dalam acara resmi maupun tidak resmi. Namun kesalahan-kesalahan berbahasa ini akan dapat kita hindari jika kita mengerti dan paham kaidah-kaidah dalam berbahasa. Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kaidah bahasa Indonesia meliputi kaidah ejaan, pembentukan kata, penyusunan kalimat, penyusunan paragraf, dan

penataan penalaran.

Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf yang menyimpang dari sistem bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia. Sedangkan analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses kerja yang digunakan oleh guru dan peneliti bahasa dengan langkah-langkah pengumpulan data pengidentifikasi kesalahan yang terdapat di dalam data, penjelasan kesalahan tersebut pengklasifikasikan kesalahan itu berdasarkan penyebabnya serta pengevaluasian taraf keseriusan kesalahan itu (Gantamitrekta dan Shoka dalam Rustiati, 2021).

Kesalahan ejaan yang sering dilakukan dalam penulisan media massa adalah kesalahan penggunaan tanda titik, tanda titik dua, tanda koma, tanda hubung, garis bawah, huruf kapital, huruf tebal, dan penulisan lambang bilangan. Fungsi ejaan adalah sebagai landasan pembakuan tata bahasa, landasan pembakuan kosa kata dan peristilahan, dan juga sebagai alat penyaring masuknya unsur- unsur bahasa lain ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, secara praktis, ejaan berfungsi untuk membantu pembaca dalam memahami dan mencerna informasi yang disampaikan secara tertulis. Kaidah ejaan terbagi menjadi tiga aspek, yaitu pemakaian huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca (dalam Kustina, 2018).

Contohnya, Saya mengambil barang tersebut dari magetan. Kesalahan yang terjadi dari berita tersebut adalah penulisan nama tempat yang tidak diawali huruf kapital yaitu kata Magetan yang seharusnya ditulis, Saya mengambil barang tersebut dari Magetan Kesalahan terjadi bisa berupa penyimpangan dari segi lisan maupun

tulisan. Kesalahan berbahasa terbagi atas dua jenis, yaitu kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*). Kesalahan (*error*) memiliki keterkaitan terhadap kegagalan kompetensi dan kekeliruan (*mistake*) memiliki keterkaitan terhadap kegagalan performansi (Tuhamena, 2013).

Kesalahan kalimat adalah sekelompok kata yang bersistem yang memiliki makna yang lengkap atau sempurna. Sebuah kalimat hendaknya dapat menyampaikan makna yang terkandung di dalamnya kepada orang lain sesuai dengan maksud pembuat kalimat itu. Untuk itu kalimat harus disusun sesuai dengan kaidah penyusunan kalimat sehingga terbentuklah kalimat baku atau kalimat efektif. Kalimat baku adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah, sedangkan kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan gagasan penulis secara tepat. Agar terbentuk kalimat efektif, kalimat itu haruslah baku. Sebaliknya kalimat tidak baku adalah kalimat yang menyimpang dari kaidah bahasa. Kalimat yang tidak efektif ialah kalimat yang tidak dapat menyampaikan isi pesan atau informasi kepada orang lain sesuai dengan dengan maksud.

Kesalahan kalimat terjadinya adanya; kalimat tidak gramatikal, kalimat tidak padu, kalimat rancu (kontaminasi), kalimat tidak hemat, kalimat tidak logis, kalimat tidak cermat, kalimat taksa atau ambigu, kalimat tidak sejajar dan kalimat interfensi. Contohnya, Kami harus berhati-hati dalam membuat keputusan, agar hasilnya akan baik. kalimat ini memiliki kesalahan dalam penggunaan kata penghubung yang membuat struktur kalimatnya kurang tepat. Seharusnya, Kami harus hati-hati dalam membuat keputusan agar hasilnya baik.

Kesalahan diksi atau pilihan kata merupakan aspek penting dalam kejelasan kalimat, karena kata yang tepat akan membantu seseorang mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin disampaikan baik lisan maupun tulisan. Jika pilihan kata tidak tepat, selain dapat menyebabkan komunikasi terputus, juga dapat mengganggu kejelasan informasi yang disampaikan. Pilihan kata adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar, pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosakata atau perbendaharaan kata bahasa itu (Ghufron, 2008) kecermatan pemilihan kata ini dibedakan menjadi empat macam, yakni. Kecermatan pemilihan konsep atau makna kata, kecermatan pemilihan bentuk kata, kecermatan pemilihan ragam bahasa dan kecermatan pemilihan kata tugas. Contohnya, hasil daripada penjualan rumah akan digunakan untuk membuka cabang usaha yang baru. Kalimat di atas seharusnya tidak menggunakan kata daripada karena hanya untuk membandingkan dua hal seharusnya, Hasil penjualan rumah akan digunakan untuk membuka cabang usaha yang baru.

Dari latar belakang yang diuraikan, maka kajian ini lebih terfokus pada masalah yang diuraikan. Pada penelitian ini lebih memfokuskan pada kesalahan ejaan, kesalahan kalimat, dan kesalahan diksi terdapat dalam Radar Madiun.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan ejaan dalam berita utama di *Radar Madiun*?
2. Bagaimana bentuk kesalahan diksi dalam berita utama di *Radar Madiun*?
3. Bagaimana bentuk kesalahan Kalimat dalam berita utama di *Radar Madiun*?
4. Bagaimana penyebab kesalahan berbahasa?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan dan perbaikannya dalam berita utama di *Radar Madiun*.
2. Mendeskripsikan bentuk kesalahan diksi dan perbaikannya dalam berita utama di *Radar Madiun*.
3. Mendeskripsikan bentuk kesalahan Kalimat dan perbaikannya dalam berita utama di *Radar Madiun*.
4. Mendeskripsikan penyebab kesalahan berbahasa.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang analisis

kesalahan berbahasa terutama dalam Radar Madiun.

## 2. Secara praktis

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kesalahan berbahasa serta menambah pengetahuan tentang kesalahan berbahasa.

### **1.5 Definisi Istilah**

1. Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang dipergunakan untuk berkomunikasi antara satu individu dengan individu yang lain. Didalam bahasa Indonesia itu sendiri terdapat ungkapan yang mengandung makna. Suatu makna dari ungkapan tersebut dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, baik ditunjukkan kepada lawan bicara maupun ditunjukkan kepada pembaca. Manusia sebagai makhluk sosial sangat memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi. Karena memiliki peran penting bagi kehidupan, sehingga dengan adanya bahasa, mampu berinteraksi dan mengungkapkan mengenai apa saja yang hendak disampaikan (Habeahan, Nova Lina Sari; Angla, 2023).
2. Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi kegiatan: Mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasikan kesalahan itu, dan mengevaluasi keseriusan taraf kesalahan itu (Tuhamena, 2013).
3. Kesalahan Ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis menulis yang telah mengalami standardisasi. (Mulyadi, 2017)
4. Kesalahan Diksi merupakan penggunaan kata yang tidak tepat dalam konteks

atau situasi tertentu, yang dapat menyebabkan ketidakjelasan atau kebingungan makna yang ingin disampaikan. Kesalahan diksi terjadi karena pemilihan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa, baik dari segi makna maupun struktur. (Suhartono, 2009).

5. Kesalahan Kalimat adalah penggunaan kalimat tertulis yang tidak benar karena penyusunannya tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa. Menurut (Arifin 1987) penerapan tata bahasa yang benar dapat dilihat dari pembentukan kata dan pembentukan kalimatnya.
6. Koran merupakan sebuah media penerbitan yang berisi lembar berita, karangan dan iklan kemudian dicetak dan diterbitkan secara harian, mingguan maupun bulanan kemudian diperjualkan ke masyarakat umum (Utami, 2011).
7. *Radar Madiun* adalah sebuah surat kabar lokal yang terbit di Madiun, Jawa Timur. *Radar Madiun* menyajikan berbagai informasi dan berita seputar Madiun dan wilaya sekitar, dengan fokus pada isu-isu lokal, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan hiburan.